

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan serta pembahasan tentang strategi kepala sekolah SMP Negeri Satu Atap 1 Losarang dalam mengembangkan budaya religius di sekolah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

Pertama, bentuk-bentuk pengembangan budaya religius di SMP Negeri Satu Atap 1 Losarang dilakukan dengan cara menyelenggarakan beberapa kegiatan keagamaan yang telah diprogram dan dilaksanakan dengan baik seperti menciptakan suasana religius dengan melestarikan budaya 5S yaitu senyum,sapa,salam, sopan dan santun, kegiatan doa bersama, shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha, kegiatan imtaq serta perayaan hari-hari besar agama islam atau PHBI.

Kedua, Model yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius di SMP Negeri Satu Atap 1 Losarang yaitu : mengeluarkan dan menetapkan kebijakan terkait budaya religius, mengadakan rapat sosialisasi tentang pengembangan budaya religius di sekolah dengan wali murid setiap tahun, menentukan dan menerapkan orientasi budaya religius, serta wahana pendidikan agama.

Ketiga, Implikasi pengembangan budaya religius di sekolah terhadap siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Losarang yaitu terlihat pada sikap religius

individu dan sosial, sikap kepemimpinan dan kemandirian, aktif mengikuti kegiatan keagamaan, berlaku disiplin dan bersemangat dalam belajar agama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran terkait strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius di sekolah, yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya kepala sekolah mengembangkan budaya religius secara kontinyu dan konsisten serta selalu berusaha berinovasi sehingga ke depannya menjadi lebih baik dalam membentuk karakter siswa yang bernilai religi
2. Diharapkan bagi dewan guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pembinaan terhadap siswa serta meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga menjadi tauladan bagi siswa. Selain itu, dewan guru juga diharapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar dan meningkatkan keimanan melalui kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah.
3. Diharapkan kepada siswa untuk lebih proaktif dalam belajar dan patuh serta taat terhadap peraturan sekolah, mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di sekolah serta mampu menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi supaya mampu meneliti lebih spesifik lagi terkait strategi kepala sekolah dalam upaya mengembangkan budaya religius di sekolah.

